



**SOLIDARITAS DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM
TERANG DOKUMEN *HUMANA COMMUNITAS* DI MASA
PANDEMI DAN KONTRIBUSINYA BAGI PEMBINAAN
PASTORAL CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI
INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET**

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana
Teologi Kontekstual**

Oleh

FRANSISKUS M. KOWA

NIM/NIRM : 20.954/20.07.54.0658.R


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister (S2)
Program Studi Pascasarjana
Teologi Kontekstual

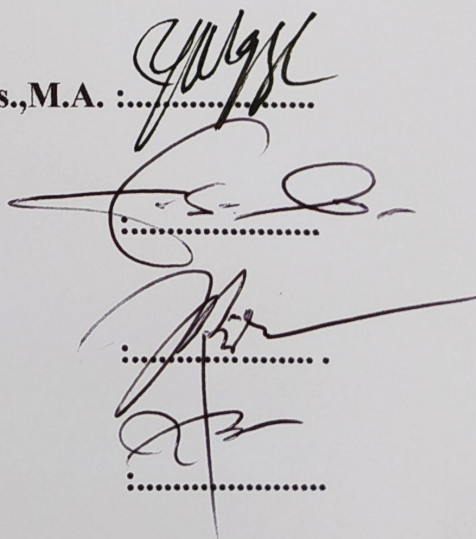
Pada
10 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


Direktur Magister Teologi,
SEKOLAH TINGGI
FILSAFAT KATOLIK
Dr. Georg Kirchberger

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Dharsam Guru P. Josaphat, Drs.,M.A.
2. Penguji I : Ferdinandus Sebho, S.Fil.,Lic.
3. Penguji II : Dr. Philipus Ola Daen
4. Penguji III : Amandus Klau, S.Fil.,M.I.K.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus M. Kowa

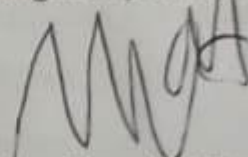
NIM/NIRM : 20.954/20.07.54.0658.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 29 April 2022

Yang menyatakan



Fransiskus M. Kowa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fransiskus M. Kowa

NIRM : 20.07.54.0658.R

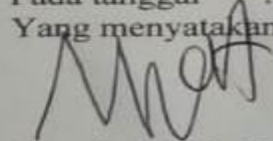
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Eclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul :

Solidaritas di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Terang Dokumen *Humana Communitas Di Masa Pandemi* dan Kontribusinya bagi Pembinaan Pastoral Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 29 April 2022
Yang menyatakan



Fransiskus M. Kowa

KATA PENGANTAR

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan di dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Perubahan ini tidak hanya dirasakan dalam konteks global dan nasional, tapi juga dalam konteks lokal. Perubahan itu di satu sisi menuntut ketaatan demi mencegah penyebaran pandemi Covid-19, tapi di sisi lain membawa dampak yang merugikan.

Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret sebagai suatu komunitas lokal (kecil) juga tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19. Salah satu bidang yang mengalami dampak adalah bidang pastoralitas. Karena itu, seminari melalui para pembina diajak untuk melihat kembali pembinaan pastoral di tengah situasi pandemi. Hal ini bukan berarti bahwa pembinaan pastoral itu gagal. Dalam konteks ini, pembinaan pastoral ditantang untuk mencari dan menemukan konsep solidaritas yang mampu membangkitkan kesadaran dan kepekaan para calon imam terhadap kehidupan sesama di dalam komunitas dan di luar komunitas, terutama di tengah pandemi Covid-19.

Solidaritas *Humana Communitas* adalah sebuah konsep solidaritas yang ditawarkan penulis sebagai solusi bagi pembinaan pastoral calon imam di masa pandemi. Konsep solidaritas ini diperoleh penulis dari dokumen *Humana Communitas Di Masa Pandemi* yang dikeluarkan oleh Akademi Kepausan untuk Kehidupan. Dokumen ini secara garis besar menggambarkan solidaritas antar negara dan komunitas untuk menyelamatkan umat manusia dari dampak pandemi Covid-19. Solidaritas ini didasarkan pada kenyataan bahwa setiap orang dan negara rentan dari pandemi Covid-19. Karena itu, dokumen *Humana Communitas* menekankan bahwa jalan terbaik untuk bangkit bersama di tengah pandemi Covid-19 adalah dengan membangun solidaritas.

Solidaritas *Humana Communitas* mengandung beberapa makna. Makna-makna ini kemudian berkontribusi bagi pembinaan pastoral calon imam Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret. Makna yang ditampilkan bukan hanya berkaitan dengan relasi antara para calon imam dengan sesamanya, melainkan juga berkaitan dengan relasi para calon imam dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, dalam pembinaan pastoral, para calon imam bisa menjadikan

solidaritas *Humana Communitas* sebagai landasan dalam berpastoral dan hidup berkomunitas.

Dalam seluruh proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini merupakan buah dari pergumulan panjang yang telah melibatkan banyak pihak. Tanpa keterlibatan mereka, tulisan ini tidak akan pernah terselesaikan. Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan berkat-Nya, sehingga tesis ini diselesaikan dengan baik dan pada waktunya. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak.

Pertama, Pater Ferdinandus Sebho, S.Fil.,Lic. dan RD. Dr. Philipus Ola Daen yang dengan dorongan, diskursus, dan antusiasme ilmiah telah membimbing dan menghadirkan inspirasi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terdapat banyak hal dari tulisan ini yang jauh dari kesempurnaan, namun berkat bimbingan mereka, karya tulis ini bisa tersaji dengan baik.

Kedua, Pater Amandus Klau, S.Fil.,M.I.K. yang telah bersedia menjadi penguji utama tesis ini. Dia telah membuka cakrawala penulis tentang keseluruhan tulisan ini terutama mengajarkan penulis untuk mampu bertanggung jawab terhadap semua gagasan dalam tulisan ini.

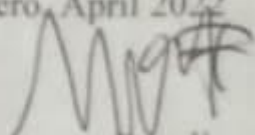
Ketiga, RD. Dharsam Guru P. Josaphat, Drs.,M.A. yang telah bersedia menjadi moderator dalam pengujian tesis ini.

Keempat, Romo Praefek dan para frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah bersedia menjadi responden dalam pengisian kuesioner dan wawancara dalam proyek pengerjaan tesis ini.

Kelima, Fr. Iwan Dadus, Fr. Aphonk Boru, dan Fr. Andre Evaldo yang telah membantu penulis dalam mencari sumber, mengoreksi, dan memberikan masukan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Keenam, kedua orang tua (Bapak Very Jogo dan Mama Apolonia Teku), saudara-saudari (In Teti, Os Kowa, dan Enjel Penga), sahabat, kenalan, rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam proses pengerjaan dan penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Hipotesis.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel.....	12
1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data	13
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data	13
1.6.3.1 Kuesioner	13
1.6.3.2 Wawancara.....	13
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II: SOLIDARITAS DI TENGAH PANDEMI COVID-19	
DALAM TERANG DOKUMEN <i>HUMANA COMMUNITAS</i>	
<i>DI MASA PANDEMI</i>.....	15
2.1 Pengantar.....	15
2.2 Sekilas tentang Dokumen <i>Humana Communitas</i>	
<i>Di Masa Pandemi</i>	15
2.2.1 Latar Belakang Terbitnya Dokumen <i>Humana Communitas</i>	

<i>Di Masa Pandemi</i>	15
2.2.2 Struktur Isi Dokumen <i>Humana Comunitas</i>	
<i>Di Masa Pandemi</i>	17
2.2.2.1 Realitas Keras Pandemi Covid-19	17
2.2.2.2 Hidup yang Diambil, Hidup yang Dianugerahkan:	
Pelajaran Tentang Kerapuhan	18
2.2.2.3 Impian Mustahil Tentang Otonomi	
dan Pelajaran Keterbatasan	20
2.2.2.4 Tantangan saling Ketergantungan dan Pelajaran	
tentang Kerentanan Bersama	21
2.2.3 Menuju Sebuah Visi Baru: Kelahiran Kembali Kehidupan	
dan Panggilan Kepada Pertobatan.....	23
2.2.3.1 Menuju Etika Risiko	24
2.2.3.2 Seruan untuk Upaya-Upaya Global	
dan Kerja Sama Internasional.....	26
2.2.4 Penyeimbangan Etis yang Berpusat pada Prinsip Solidaritas	27
2.3 Dokumen <i>Humana Communitas Di Masa Pandemi</i>	
sebagai Ajaran Sosial Gereja.....	30
2.3.1 Pengertian Ajaran Sosial Gereja	30
2.3.2 Prinsip-Prinsip Ajaran Sosial Gereja	31
2.3.3 Kesimpulan	33
2.4 Solidaritas dalam Terang Dokumen <i>Humana Communitas</i>	
<i>Di Masa Pandemi</i>	34
2.4.1 Gambaran Umum tentang Solidaritas	34
2.4.1.1 Pengertian Solidaritas.....	34
2.4.1.2 Analisis Teologis-Biblis.....	35
2.4.1.3 Landasan Solidaritas	37
2.4.1.3.1 Cinta Kasih Allah.....	37
2.4.1.3.2 Pribadi Manusia sebagai <i>Imago Dei</i>	38
2.4.1.3.3 Penghargaan terhadap Martabat Manusia	39
2.5. Konsep Solidaritas dalam Terang Dokumen <i>Humana Communitas</i>	
<i>Di Masa Pandemi</i>	40
2.4.1 Sikap saling Menerima.....	40
2.4.2 Ungkapan Sesama sebagai Aku yang Lain	42

2.4.3 Kesadaran Moral akan Pertobatan	44
2.4.4 Sikap Peduli terhadap Penderitaan.....	45
2.5 Kesimpulan	47

BAB III: PEMAHAMAN KONSEPTUAL

PEMBINAAN PASTORAL CALON IMAM.....	48
3.1 Pengantar.....	48
3.2 Konsep Pembinaan Calon Imam.....	48
3.2.1. Definisi Calon Imam.....	48
3.2.2 Arah Hidup Calon Imam.....	50
3.2.3 Dimensi-Dimensi Pembinaan Calon Imam.....	51
3.2.3.1 Kepribadian.....	51
3.2.3.2 Kerohanian.....	52
3.2.3.3 Intelektual.....	53
3.2.3.4 Pastoral.....	54
3.3 Konsep tentang Pastoral.....	54
3.3.1 Definisi Pastoral.....	54
3.3.2 Fungsi dan Tujuan Pastoral.....	56
3.3.3 Bidang-Bidang Pastoral.....	57
3.3.4 Modalitas Pelayanan Pastoral.....	58
3.4 Konsep tentang Pembinaan Pastoral Calon Imam.....	59
3.4.1 Menurut Dekrit <i>Optatam Totius</i>	59
3.4.1.1 Pembinaan dalam pelbagai Bentuk Reksa Pastoral.....	59
3.4.1.2 Pembinaan untuk Mengembangkan Kerasulan.....	60
3.4.1.3 Melatih Diri melalui Praktik Pastoral.....	60
3.4.2 Menurut <i>Pastores Dabo Vobis</i>	61
3.4.2.1 Membina Persekutuan dengan Cinta Kasih Kristus	
Sang Gembala Baik.....	61
3.4.2.2 Pembinaan Pastoral bukan sebagai Tahap Magang.....	62
3.4.2.3 Menggairahkan Gereja dalam Karya Pastoral.....	63
3.4.3 Menurut Pedoman Pembinaan Calon Imam	
Bagian Seminari Tinggi.....	65
3.4.3.1 Pembinaan Pastoral sebagai Aspek Integral	
Pembinaan Calon Imam.....	65

3.4.3.2 Studi Pastoral	65
3.4.3.3 Praktik Pastoral	65
3.4.4 Menurut Pedoman Pembinaan	
Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret	66
3.4.1 Pembinaan Pastoral sebagai Orientasi	
dari Segala Pembentukan	66
3.4.2 Studi Pastoral	67
3.4.3 Praktik Pastoral	68
3.5 Kesimpulan	68

BAB IV: PRAKTIK PASTORAL DI MASA PANDEMI

DAN KONTRIBUSI SOLIDARITAS *HUMANA COMMUNITAS* BAGI PEMBINAAN PASTORAL CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN

SANTO PETRUS RITAPIRET	70
4.1 Pengantar.....	70
4.2 Gambaran Umum tentang Seminari Tinggi Interdiocesan	
Santo Petrus Ritapiret.....	71
4.2.1 Sejarah Awal	71
4.2.2 Kenyataan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret	
Tahun Ajaran 2020/2021	74
4.2.2.1 Para Rektor.....	74
4.2.2.2 Para Formator.....	75
4.2.2.3 Calon Imam.....	75
4.2.2.4 Anggota Biara OSF.....	76
4.2.2.5 Karyawan-Karyawati	77
4.2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Seminari Tinggi Interdiocesan	
Santo Petrus Ritapiret	77
4.2.4 Aspek-Aspek Formasi Seminari Tinggi Interdiocesan	
Santo Petrus Ritapiret	79
4.2.4.1 Aspek Personalitas	79
4.2.4.2 Aspek Spiritualitas	79
4.2.4.3 Aspek Intelektualitas.....	80
4.2.4.4 Aspek Pastoralitas	80

4.3 Praktik Pastoral di Tengah Pandemi Covid-19.....	81
4.3.1 Pastoral Internal	81
4.3.1.1 Pelayanan Meja Makan.....	81
4.3.1.2 Kunjungan Orang Sakit.....	83
4.3.1.3 Peduli Lingkungan Hidup	85
4.3.1.4 Pastoral Sakramen.....	87
4.3.2 Pastoral Eksternal.....	89
4.3.2.1 Donor Darah.....	89
4.3.2.2 Praktik Teologi Sosial	90
4.4 Nilai-Nilai Pastoral di Tengah Pandemi Covid-19	90
4.4.1 Solidaritas.....	90
4.4.2 Kerja Sama.....	92
4.4.3 Kerendahan Hati.....	93
4.4.4 Perjumpaan.....	94
4.4.5 Pengorbanan.....	96
4.4.6 Dialog.....	97
4.5 Hambatan dan Tantangan dalam Pastoral di Tengah Pandemi.....	98
4.5.1 Membangun Persepsi Ketakutan dan saling Curiga terhadap yang Lain	98
4.5.2 Ego Pribadi.....	100
4.5.3 Motivasi yang Dangkal dan Kecenderungan untuk Tampil Munafik	102
4.6 Kontribusi Solidaritas <i>Humana Communitas Di Masa Pandemi</i> Bagi Pembinaan Pastoral Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret	105
4.6.1 Saling Menerima	105
4.6.2 Pertobatan Moral.....	107
4.6.2.1 Tobat Ekologis	107
4.6.2.2 Tobat Komunitas.....	108
4.6.3 Sesama Sebagai Aku yang Lain	110
4.6.4 Peduli terhadap Penderitaan.....	112
4.6.4.1 Revitalisasi Pastoral Lingkungan Hidup	112
4.6.4.2 Pastoral Kunjungan	114
4.6.4.3 Pastoral Berbasis Digital	115

4.7 Membangun Solidaritas dalam Pembinaan Pastoral di Tengah Pandemi Covid-19 Bersama Kristus yang Solider	118
4.7.1. Gambaran Allah yang Solider dalam Perjanjian Lama	118
4.7.1.1 Allah yang Setia	118
4.7.1.2 Allah yang Mencintai	118
4.7.1.3 Allah yang Membebaskan dan Memihak.....	118
4.7.1.4 Allah yang Memberkati dan Menjaga Hidup.....	119
4.7.2 Gambaran Allah Yang Solider dalam Perjanjian Baru	119
4.7.2.1 Yesus Kristus sebagai Pemenuhan Allah Perjanjian Lama.....	119
4.7.2.2 Yesus sebagai Gembala Baik	120
4.7.3 Meneladani Allah Perjanjian Lama dan Kristus Perjanjian Baru	121
4.7.3.1 Meneladani Allah Perjanjian Lama.....	121
4.7.3.2 Meneladani Kristus Perjanjian Baru	123
4.7.3.2.1 Menjadi Murid yang Telibat dengan Hidup Yesus	123
4.7.3.2.2 Membangun Solidaritas Inkarnatif.....	124
4.8 Kesimpulan	126
BAB V: PENUTUP	128
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Rekomendasi	132
5.2.1 Bagi Calon Imam	132
5.2.2 Bagi Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	144

ABSTRAK

Fransiskus M. Kowa. 20.954/20.07.54.0658 R. **Solidaritas di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Terang Dokumen *Humana Communitas Di Masa Pandemi* dan Kontribusinya bagi Pembinaan Pastoral Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Kajian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan solidaritas di tengah pandemi Covid-19 dalam terang dokumen *Humana Communitas Di Masa Pandemi* (2) Menjelaskan pembinaan pastoral calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret (3) Menjelaskan kontribusi dari solidaritas di tengah pandemi Covid-19 dalam terang dokumen *Humana Communitas Di Masa Pandemi* bagi pembinaan pastoral calon imam di Seminari Tinggi interdiocesan Santo Petrus Ritapiret. Metode yang digunakan adalah metode analisis data primer dan data sekunder. Data primer berkaitan dengan data atau informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara langsung. Sementara data sekunder berkaitan dengan berbagai dokumen yang diperoleh dari kantor sekretariat Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, perpustakaan dan juga dari dokumen seksi sekretariat frater studiosi. Karena itu, peneliti memanfaatkan teknik kuesioner dan wawancara serta memadukannya dengan teknik kepustakaan dan observasi partisipatoris.

Dokumen *Humana Communitas Di Masa Pandemi* secara garis besar berbicara tentang solidaritas di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis penulis, solidaritas *Humana Communitas* mengandung beberapa makna yakni saling menerima satu sama lain, membangun rasa tobat, melihat sesama sebagai aku yang lain, dan peduli terhadap penderitaan. Keempat makna solidaritas ini tidak hanya berkaitan dengan relasi antara calon imam dengan sesamanya, tetapi juga berkaitan dengan relasi calon imam dengan alam lingkungan.

Di tengah pandemi Covid-19, solidaritas *Humana Communitas* berkontribusi bagi pembinaan pastoral calon imam dalam membangun solidaritas terhadap kehidupan sesama dan juga alam. Karena itu, bagi penulis, solidaritas *Humana Communitas* sangat kontekstual dengan pembinaan pastoral calon imam di komunitas Ritapiret. Solidaritas ini hendak menepis egoisme para calon imam serta berbagai perasaan takut dan curiga atas diri sesama. Solidaritas ini hendak melampaui sekat batas yang diciptakan dan diganti dengan keterlibatan di tengah kehidupan sesama dan juga alam lingkungan.

Kata Kunci: calon imam, Covid-19, *Humana Communitas*, pandemi, pastoral, pembinaan, Ritapiret, seminari, solidaritas.

ABSTRACT

Fransiskus M. Kowa. 20.954/20.07.54.0658 R. **Solidarity in the Midst of the Covid-19 Pandemic in the Light of the *Humana Communitas* Document during the Pandemic and Its Contribution to Pastoral Development of Priest Candidates at the Interdiocesan High Seminary of St. Peter Ritapiret.** Postgraduate Thesis Program, Contextual Theology Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy.

This study aims to (1) Explain solidarity in the midst of the Covid-19 pandemic in the light of the *Humana Communitas* document in a Time of Pandemic (2) Explain the pastoral development of prospective priests at the Interdiocesan High Seminary of St. Peter Ritapiret (3) Explain the contribution of solidarity in the midst of the Covid-19 pandemic. 19 in the light of the *Humana Communitas* document in a Time of Pandemic for the pastoral development of prospective priests at the Interdiocesan High Seminary of St. Peter Ritapiret. The method used is the method of analyzing primary data and secondary data. Primary data relates to data or information obtained from respondents through questionnaires and direct interviews. Meanwhile, secondary data relates to various documents obtained from the secretariat office of the Interdiocesan High Seminary of St. Petrus Ritapiret, the library and also from documents from the secretariat section of the Brothers Studios. Therefore, the researchers used questionnaire and interview techniques and combined them with literature and participatory observation techniques.

The *Humana Communitas* document in a pandemic period generally talks about solidarity in the midst of the Covid-19 pandemic. Based on the author's analysis, *Humana Communitas* solidarity contains several meanings, namely accepting each other, building a sense of repentance, seeing each other as another me, and caring about suffering. These four meanings of solidarity are not only related to the relationship between the prospective priest and his fellow priests, but also to the relationship of the prospective priest to the natural environment.

In the midst of the Covid-19 pandemic, *Humana Communitas* solidarity contributes to the pastoral development of prospective priests in building solidarity with the lives of others and nature. Therefore, for the author, the solidarity of the *Humana Communitas* is very contextual with the pastoral development of prospective priests in the Ritapiret community. This solidarity aims to ward off the egoism of prospective priests as well as various feelings of fear and suspicion towards others. This solidarity wants to go beyond the boundaries created and replaced by involvement in the lives of others and the natural environment.

Keywords: Covid-19, development, *Humana Communitas*, pandemic, pastoral, priest candidate, Ritapiret, seminary, solidarity.